

DAMPAK MUNCULNYA KLASTER SEKOLAH PTM di DIY Maksimal 2,5 Jam

YOGYA (KR) - Pemda DIY meminta agar sekolah mengurangi durasi pembelajaran tatap muka (PTM) di sekolah yang sebelumnya rata-rata sekitar 3 jam menjadi 2,5 jam. Munculnya klaster sekolah di Kapanewon Sedayu yang berasal dari klaster takziah menjadi salah satu pertimbangan dari munculnya kebijakan tersebut. Tindakan itu dilakukan untuk mencegah terjadinya penularan Covid-19 di lingkungan sekolah.

"Nanti kalau sudah dilakukan evaluasi (klaster penularan) nanti pembelajaran di semua tempat paling banyak 2,5 jam. Pemangkas durasi PTM perlu dilakukan untuk menghindari adanya waktu istirahat. Sebab, kemungkinan besar anak-anak akan lalai dalam menerapkan protokol kesehatan saat istirahat. Siswa juga biasa berkerumun dan melepas masker saat makan," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji di Kompleks Kepatihan, Rabu (10/11).

Sekda DIY menyatakan, kemunculan klaster Covid-19 di sekolah menunjukkan bahwa Satgas Covid-19 yang dibentuk di

satuan pendidikan belum bekerja secara optimal. Supaya kasus serupa tidak terulang pihaknya meminta agar Satgas dapat meningkatkan kewaspadaannya dan memastikan penegakan protokol kesehatan di lingkungan sekolah.

Sementara itu, Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) DIY, Didik Wardaya menuturkan, sebagian sekolah memang ada yang menerapkan PTM selama 2,5 jam. Sebetulnya dalam kondisi sekarang hal yang paling penting dan perlu dilakukan adalah memastikan siswa harus langsung pulang ke rumah usai mengikuti PTM terbatas. Guna mewujudkan hal itu, Satgas Covid-19 perlu menegakkan Prokes secara lebih ketat. "Kami telah berkoordinasi dengan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol) PP DIY.

Petugas Satpol PP dan meminta mereka untuk melakukan sidak ke sekolah secara berkala. Semua itu perlu dilakukan untuk memastikan penerapan protokol kesehatan," ujarnya.

(Ria/Ira)-d

DIY Tembus 7 Medali Emas

JAYAPURA (KR) - Kontingen DIY untuk sementara sukses meraih 7 medali emas di ajang Pekan Paralympic Nasional (Peparnas) XVI Papua 2021. Memasuki hari ke-6 pesta olahraga multi event bagi penyandang disabilitas di Indonesia pada Rabu (10/11) kemarin, tambahan 2 medali emas berhasil disumbangkan paralympian DIY dari cabang olahraga (cabor) para atletik dan bulutangkis.

Dua medali emas yang berhasil diraih kontingen DIY kemarin masing-masing dipersembahkan oleh paralympian atletik, Anggun Nofita Dewi di nomor lompat jauh klasifikasi tuna rungu dan wicara. Di nomor ini, Anggun sukses melompat sejauh 4,82 meter dan mengungguli atlet Bali, Ni Luh Dewi yang melompat sejauh 4,76 meter dan Desi Apriyani asal Kalsel yang melompat sejauh 4,75 meter.

Medali emas kedua diraih paralympian bulutangkis Qonitah Ikhtiar Syakuroh yang memenangi laga final tunggal putri



KR-Adhitya Asros

Paralympian DIY Anggun Nofita Dewi sukses meraih medali emas di nomor lompat jauh klasifikasi tuna rungu dan wicara.

klasifikasi SL3. Bertanding melawan wakil tuan rumah Papua, Winarni, Qonitah sukses menunjukkan kemampuan terbaiknya dengan menang mudah di set pertama dengan skor 21-15.

(Hit)-f



KR-Fadmi Sustitwi

Ketum PP Muhammadiyah Prof Dr Haedar Nashir menandatangani cover buku RPJP.

TINGKATKAN SUMBERDAYA INSANI Muhammadiyah Launching RPJP

YOGYA (KR) - Dunia pendidikan harus fokus meningkatkan kualitas sumberdaya insani. Sebab, Indonesia masih nomor 6-7 tingkat daya saing dan HDI. Oleh karena itu, jajaran pimpinan pendidikan mesti memahami hal ini, agar bisa membangun daya saing.

Ketua Umum PP Muhammadiyah Prof Dr Haedar Nashir mengemukakan hal tersebut saat launching Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) dan batik nasional Dikdasmen di Kantor PP Muhammadiyah di Jalan Cik Ditiro, Rabu (10/11). Dalam kesempatan itu juga dilakukan penyerahan hadiah lomba video pembelajaran tingkat nasional Ismuba multimedia di era pandemi.

Launching ditandai penandatanganan cover buku dan batik oleh Haedar Nashir.

Ia meminta agar fokus dan jangan sampai kedodoran. Karena, dunia pendidikan kian berat bebannya. Apalagi kelak banyak satgas di dunia pendidikan. Ada satgas antiradikalisme, satgaslingkungan, satgascovid dan satgas-satgas lainnya.

Dalam bagian lain disebutkan, KH A Dahlan berikhtiar memajukan bangsa lewat pendidikan, bahkan sejak sebelum membentuk Muhammadiyah dengan menghadirkan sekolah modern Madrasah Ibtidaiyah Diniyah Islamiyah (MIDI) tahun 1911. KHA Dahlan, menurut Haedar, telah merintis pembaruan pendidikan sebagai kesatuan kelembagaan berbasis ipteks (ilmu pengetahuan, teknologi dan sains).

(Fsy)-f



Rp 109 M untuk Bangun TPS Sementara

YOGYA (KR) - Pemda DIY akan membuat Tempat Pembuangan Sampah (TPS) Sementara di sekitar Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan, Bantul. Rencananya TPS Sementara akan dibangun di lahan seluas 1,9 hektare dengan dana dari Pemerintah Pusat sebesar Rp 109 miliar untuk tiga tahun, dari 2020 sampai 2022.

"Lokasinya di area existing yang selama ini selalu bermasalah. Saat ini dilakukan penataan dan persiapan penutupan. Ini sesuai regulasi, kalau kita gunakan sanitary landfill harus ditutup terlebih dahulu. Agar tidak membawa dampak lingkungan yang tidak baik," kata Ketua Project Management Unit Tim Percepatan Pelaksanaan Program Pembangunan (PMU TP5) DIY Rani Syamsinansi ketika menghadiri audiensi dari Paguyuban TPS 3R RESEP Sleman di DPRD DIY, Rabu (10/11).

Ini dalam rangka tugas penutup pengelolaan sampah dengan teknologi terbuka dan diperkirakan selesai April 2022. Tapi melihat pergerakan kenaikan sampah

saat ini, kemungkinan besar belum selesai sesuai target. Dan ini nantinya akan menjadi tugas dari APBD Provinsi untuk menyelesaikannya.

Sementara untuk teknologi baru atau proyek Kerja Sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBUB) juga berada di lokasi yang sama. Diperkirakan baru siap operasi di akhir 2024 atau awal 2025. Dengan catatan, semua tahapan berjalan lancar.

"Artinya akan ada step TPA antara. Sebelum yang baru siap, sementara TPA lama sudah penuh dan harus ditutup. Itu juga disiapkan oleh provinsi," ujar Rani.

Lahan seluas 1,9 hektare tersebut sudah dibeli 2017 lalu. Tambah lahan Sultan Ground seluas 2 hektare yang juga tidak jauh dari lokasi. Diharapkan akan selesai dan dapat beroperasi di 2022. "Ini menjadi jawaban dari kekhawatiran teman-teman yang konsen di sampah," ungkapnya.

Budi Isro'i, salah satu pengelola Tempat Pengelolaan Sampah Reuse, Reduce dan Recycle (TPS 3R) menyambut baik wacana tersebut.

(Awh/Bro)-f

KULONPROGO KEMBALI BORONG

Penghargaan Keterbukaan Informasi Badan Publik



KR-Asrul Sani

Kepala Diskominfo Kulonprogo Drs Rudiayatno MM (empat kiri) bersama para peraih penghargaan.

KULONPROGO (KR) - Kabupaten Kulonprogo pada tahun 2021 ini kembali menorehkan prestasi bergengsi. Salah satunya masuk 10 Besar Nasional, sementara pada 2019 prestasi serupa juga diraih penghargaan paling banyak pada Monitoring dan Evaluasi (Monev) Keterbukaan Informasi Badan Publik Tingkat DIY.

Sesuai hasil penilaian Komisi Informasi Daerah (KID) DIY bersama Tim Juri Monev Keterbukaan Informasi Badan Publik DIY, Badan Publik di Kulonprogo paling banyak yang menyandang status informatif.

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kulonprogo Drs Rudiayatno MM mengatakan, Badan Publik Kulonprogo yang meraih penghargaan sesuai kategori masing-masing, Pejabat Pengelola Informasi dan

Dokumentasi (PPID) Utama meraih satu penghargaan, Dinas Kominfo (satu), Bappeda (dua), Dinas Lingkungan Hidup (satu), DPRD (satu) dan Bawaslu (satu).

"Sedangkan penghargaan untuk Komitmen Kepala Daerah dalam Membina dan Mengapresiasi PPID di Kulonprogo dapat satu penghargaan. Demikian juga satu penghargaan khusus diberikan kepada Bupati Kulonprogo sebagai Pimpinan Daerah yang ikut memotivasi, mendorong dan membina, serta mengapresiasi PPID Kalurahan Karang Sari, Kapanewon Pengasih," kata Rudiayatno di sela menerima penghargaan di Hotel Alana Yogyakarta, Rabu (10/11).

Wakil Bupati Fajar Gegana bersyukur dan sangat mengapresiasi PPID Utama dan PPID Pembantu di Kulonprogo telah meraih prestasi terbaik.

Diharapkan ke depan prestasi tersebut bisa dipertahankan dan ditingkatkan.

"Raih prestasi tiga tahun berturut-turut hendaknya bisa menjadi cambuk untuk lebih baik lagi pada tahun-tahun mendatang. Harapan paling besar saya, semua PPID Pembantu terdiri dari Badan, Setwan, Dinas dan Kapanewon serta PPID

Desa di Kulonprogo dapat meraih Predikat Informatif. Hal itu penting karena sangat berdampak terhadap kemajuan pembangunan dalam berbagai aspek," kata Wabup.

Ketua KID DIY H Moh Hasyim SH MHum mengungkapkan, capaian prestasi Kulonprogo merupakan hal luar biasa, meskipun ada Badan Publik yang tidak masuk dalam nominasi tetapi sudah Berpredikat Informatif. Pihaknya berharap tahun depan Kulonprogo dapat menjadikan semua Badan Publik khususnya PPID Pembantu yang ada mencapai Predikat Informatif.

"Dilihat dari hasil penilaian Monev Keterbukaan Informasi Badan Publik, Badan Publik se-DIY, 89 Badan Publik sudah mencapai kategori Informatif dan Kulonprogo termasuk yang terbanyak," tuturnya seraya menambahkan capaian tersebut mengalami kenaikan persentasenya dibandingkan tahun lalu. (Ru)-f



KR-Asrul Sani

Wabup Kulonprogo Fajar Gegana bersama Wakil Gubernur DIY Paku Alam X (tengah) dan para Kepala Daerah se-DIY penerima penghargaan.

PIALA PRESIDEN ESPORTS 2021

Kebangkitan Industri Game Lokal

JAKARTA (KR) - Penyelenggaraan Piala Presiden Esports 2021 menjadi momentum kebangkitan dan pertumbuhan industri game lokal buatan dalam negeri. Dengan dipertandingkannya game lokal secara resmi di ajang ini, diharapkan dapat menjadi stimulus dan ikut mempopulerkan game buatan Indonesia. Pemerintah RI berkomitmen untuk memberi ruang dan memaksimalkan potensi produsen game Tanah Air untuk tumbuh dan berkembang tidak hanya di dalam negeri namun juga mampu bersaing secara global.

Hal ini mengemuka dalam bincang media 'Industri Game Lokal & Bangga Buatan Indonesia' rangkaian Piala Presiden Esports 2021 di Jakarta kemarin. Sebagai narasumber Neil El Himam (Deputi Bidang Ekonomi Digital dan Produk Kreatif Kementerian Parekrif), Semuel Abrijani Pangerapan (Dirjen Aplikasi Informatika Kemenkominfo), Cipto Adiguno (Presiden Asosiasi Game Indonesia/AGI), Henry William Winata (CEO Semisoft & COO BANG Indonesia), I Ketut Alam Wangsawijaya (Executive Vice President BCA), dan Matthew Airlangga (Sekjen Piala Presiden Esports 2021).

Neil El Himam menyatakan, Indonesia memiliki potensi besar untuk mengembangkan game buatan anak bangsa.

(Sim)-f

